

**EFEKTIFITAS EDUKASI DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG
PROGRAM KELUARGA BERENCANA DALAM UPAYA
PERENCANAAN KEHAMILAN SEHAT DI DUSUN KRAGILAN**

Dian Riskiana Putri¹, Megayana Yessy Maretta^{*}, : Dheny Rohmantika²

1. Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta
2. Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Wanita usia subur (WUS) yang telah menikah diharapkan dapat mempersiapkan diri sebelum kehamilan, baik secara fisik maupun mental. Salah satu persiapan yang dapat dilakukan oleh calon ibu yaitu dengan mengikuti program KB berupa penggunaan alat kontrasepsi agar WUS dapat menentukan kapan waktu yang tepat untuk hamil. Sehingga dapat tercipta perencanaan kehamilan sehat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektifitas edukasi dengan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang program keluarga berencana dalam upaya perencanaan kehamilan sehat di Dusun Kragilan. Rancangan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre test – Post test*. Variabel yang diteliti terdiri atas variabel independent yaitu Edukasi dengan media Booklet Program Keluarga Berencana dalam upaya perencanaan kehamilan sehat dan variabel dependent yaitu adalah pengetahuan wanita usia subur. Uji statistic yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh edukasi dengan media booklet program KB dalam upaya perencanaan kehamilan sehat terhadap peningkatan pengetahuan WUS di Dusun Kragilan. Hasil dari peningkatan pengetahuan WUS untuk pretest dan posttest terhadap edukasi menggunakan media booklet yaitu sebanyak 32 WUS dengan nilai rata-rata pengetahuan 16.50 dan nilai $P = 0,000$ pada pengetahuan, yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media booklet.

Kata Kunci : *Pengaruh edukasi dengan media booklet, Pengetahuan, WUS, Program KB, Perencanaan Kehamilan sehat.*

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 akseptor KB aktif di Indonesia yaitu 55,36 %, sementara di Jawa Tengah akseptor KB sudah mencapai 43.467 peserta (BPS, 2021). Program Keluarga Berencana merupakan usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara penggunaan kontrasepsi modern seperti KB suntik, pil, implant, dan AKDR. Akan tetapi, data menunjukkan belum semua pasangan usia subur (PUS) terlibat dalam penggunaan kontrasepsi modern. Selain presentase kepesertaan KB aktif, persentase unmet need juga digunakan sebagai indikator untuk melihat keberhasilan pelaksanaan Program KB.

Menurut data BPS tahun 2022 Presentase unmet need di Indonesia yaitu 6,09%, hal ini menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 5,03%. Unmet need merupakan kebutuhan KB yang belum terpenuhi atau dengan kata lain unmet need terjadi ketika keinginan atau kebutuhan PUS untuk menggunakan alat atau obat kontrasepsi namun belum terpenuhi sehingga PUS tersebut memutuskan untuk tidak menggunakan alat atau metode kontrasepsi. Data Laporan Statistika rutin menunjukkan bahwa prevalensi kejadian unmet need di Jawa Tengah mengalami peningkatan dalam 1 tahun terakhir yaitu sebagai berikut. Prevalensi unmet need di Jawa

Tengah pada tahun 2021 yaitu 8,28%. Prevalensi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 5,83% kejadian unmet need (BPS, 2021). Peningkatan prevalensi unmet need di Jawa Tengah pada tahun 2021 menjadi salah satu indikator bahwa Program Keluarga Berencana belum berjalan secara maksimal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pasangan maupun wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi seperti pendidikan, sosial ekonomi budaya, agama, status wanita dan dukungan suami (Kemenkes, 2016). Hal ini dikarenakan setiap metode atau alat kontrasepsi yang dipilih memiliki efektifitas yang berbeda beda (Rosdiana dkk, 2021). Program keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar menumbuhkan rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Program Keluarga Berencana (KB) juga dimaksudkan untuk menjadi salah satu strategi dalam mengurangi angka kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah umur 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas umur 35 tahun) (Kemenkes RI, 2018). Selain untuk mencegah kematian ibu akibat 4T, program KB juga bermanfaat untuk mengatur

waktu kehamilan. Kehamilan yang sehat membutuhkan persiapan oleh sebab itu, PUS yang belum siap secara fisik dan mental sebaiknya menunda kehamilan dengan menggunakan alat kontrasepsi.

Hal ini berlaku juga bagi wanita usia subur yang ingin menunda kehamilan karena masalah seperti anemia, KEK, Obesitas, dan lain sebagainya serta guna mencegah dampak buruk yang ditimbulkan dari adanya kehamilan yang belum direncanakan. Merencanakan kehamilan merupakan perencanaan untuk mempersiapkan kehamilan guna mendukung terciptanya kehamilan yang sehat dan menghasilkan keturunan yang berkualitas yang diinginkan oleh keluarga (Nurul, 2013).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menunda kehamilan yaitu mengikuti program KB dengan menggunakan alat kontrasepsi. Pemilihan alat kontrasepsi tentu harus sesuai dengan kebutuhan. Pada pasangan usia subur yang belum pernah memiliki anak dianjurkan menggunakan alat kontrasepsi pil, sedangkan pada PUS yang sebelumnya telah memiliki anak disarankan memilih alat kontrasepsi seperti Suntik, Implan, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim). Oleh sebab itu diperlukan edukasi tentang program KB bagi catin agar setiap catin dapat merencanakan kehamilannya dengan matang dan bersedia menunda kehamilan ketika belum sehat secara fisik dan mental. Edukasi merupakan proses belajar dari individu ataupun kelompok yang bertujuan untuk

meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan dan sarana pengembangan potensi.

Edukasi dapat menambah pengetahuan seseorang, pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Dalam menentukan pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting sehingga dapat dikatakan bahwa dengan pengetahuan yang cukup dapat membentuk sikap seorang individu atau wanita usia subur saat diberikan edukasi terkait program KB (Notoatmodjo, 2014). Edukasi dapat diberikan dengan metode konseling menggunakan media booklet. Booklet merupakan salah satu media dalam promosi Kesehatan, berbentuk buku kecil, untuk menyampaikan informasi-informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat, maupun gambar-gambar dalam bahasa yang sederhana dan dikemas menarik (Srimiyati, 2020).

Keunggulan dari booklet yaitu dapat digunakan untuk belajar mandiri, dapat dibaca kapan saja, informasinya dapat dibagikan pada orang lain, mudah dilihat, praktis, dan dibuat secara sederhana serta mudah dibawa kemana-mana. (Srimiyati, 2020). Menurut penelitian Suairaoka & Nyoman (2012) selain praktis, menarik dan mudah dibawa, booklet juga lebih murah dibandingkan media audiovisual. Pada penelitian ini edukasi yang akan dilakukan menggunakan media booklet. Hal ini disebabkan kondisi perekonomian lokasi

penelitian yang masih menengah kebawah Maka media yang lebih cocok untuk digunakan adalah booklet dibandingkan audiovisual *smartphone*. Isi dari booklet penelitian ini meliputi, pengertian program Keluarga Berencana (KB), tujuan program KB, jenis-jenis KB, keuntungan dan kerugian KB, serta persiapan kehamilan sehat.

Wanita usia subur (WUS) adalah wanita berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun (Mulyani, 2016). Menurut penelitian Syahida, Dayanti, dan Linda (2021) bahwa WUS banyak yang tidak menggunakan KB dikarenakan pengetahuan kurang dan ada juga yang memiliki pengetahuan cukup namun banyak tidak melakukan penggunaan KB, hal ini dikarenakan sikap WUS yang tidak ingin menggunakan KB, selain itu adanya faktor lingkungan yang sangat dominan dimana banyak yang tidak menggunakan KB sehingga membuat mereka tidak peduli dengan alat kontrasepsi KB tersebut. Hasil penelitian Paskalia, dkk (2021) mengatakan bahwa adanya hubungan antara sikap maupun pengetahuan wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi KB.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Kragilan yang berada di Desa Kadipiro Kecamatan Banjarsari Kabupaten Surakarta,

karena belum semua responden memiliki *smartphone*.

didapatkan bahwa jumlah wanita usia subur yaitu 122 orang. Setelah dilakukan wawancara pada 10 wanita usia subur didapatkan 8 WUS belum mengetahui dan 2 diantaranya sudah mengetahui tentang program keluarga berencana dalam upaya perencanaan kehamilan sehat. Dari 8 WUS tersebut mengatakan bahwa kb hanya berfungsi sebagai alat pencegah kehamilan. Kemudian belum ada media edukasi yang diberikan kepada WUS di Dusun Kragilan serta masih banyak wanita usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi dengan alasan takut akan efek samping KB.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Efektifitas Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Program Keluarga Berencana Dalam Upaya Perencanaan Kehamilan Sehat di Dusun Kragilan. Penelitian ini memberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet program keluarga berencana dalam upaya perencanaan kehamilan sehat dengan harapan mampu menurunkan AKI dan AKB.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian *Pre-Experimental Design*. Tempat penelitian dilakukan di Dusun Kragilan, Surakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari- Maret 2023. Populasi penelitian ini adalah WUS di Dusun Kragilan sebanyak 122 WUS. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability*

sampling berupa metode *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

HASIL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	N	%
Usia Responden		
20-35	37	97,4
>35	1	2,6
Total	38	100
Pendidikan Responden		
SD	4	10,5
SMP	18	47,4
SMA	13	34,2
Perguruan Tinggi	3	7,9
Total	38	100
Pekerjaan Responden		
IRT	32	84,2
Buruh	4	10,5
PNS/Karyawan	2	5,3
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat tabel frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan. Usia responden mayoritas adalah pada masa dewasa awal yaitu kategori 20-35 tahun sebanyak 37 responden (97,4%), untuk karakteristik pendidikan responden paling banyak yaitu berpendidikan SMP sebanyak 18 responden (47,4%), sedangkan untuk karakteristik pekerjaan terbanyak adalah kategori Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sejumlah 32 responden (84,2%).

Tabel 4.2 Frekuensi Tingkat Pengetahuan WUS tentang Program KB dalam upaya Perencanaan Kehamilan Sehat

No	Hasil Ukur	Pengetahuan	
		Pretest	Posttest
1	Kurang	8	1
2	Cukup	22	12
3	Baik	8	25
Total		38	38

Tabel 4.2 Menunjukkan hasil dari tingkat keberhasilan penerapan edukasi menggunakan media booklet tentang program KB dalam upaya perencanaan kehamilan sehat pada WUS di Dusun Kragilan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian pretest pengetahuan paling banyak 22 responden (57%) kategori cukup dan posttest pengetahuan paling banyak 25 responden (65%) kategori baik.

Tabel 4.3 Deskriptif statistik variable pengetahuan *pre-post test*

		N	Mean Rank	Sum of Rank	Nilai P
Pretest-Posttest	Negative Ranks	0	00	00	0,000
Pengetahuan	Positive Ranks	32	16.50	528.00	
	Ties	6			
	Total	38			

Dari hasil uji Wilcoxon pada table 4.3 diperoleh hasil yaitu adanya peningkatan pengetahuan WUS dari pretest ke posttest sebanyak 32 WUS dengan nilai rata-rata pengetahuan 16.50 dan nilai $P = 0,000$, yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dengan media booklet.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden yang menjadi objek penelitian ini adalah wanita usia subur di Dusun Kragilan Desa Mojosongo Kabupater Surakarta. Berdasarkan penelitian usia responden terbanyak adalah kelompok usia 20 sampai 35 tahun sebanyak 37 responden (97,4%). Usia 20 sampai 35 tahun adalah usia yang terbilang masih produktif. Sehingga banyak wanita yang

dianjurkan untuk menggunakan alat kontrasepsi sebagai upaya menunda kehamilan atau mengatur jarak kehamilan. Usia kehamilan dan kelahiran terbaik ada pada usia 20 sampai 35 tahun (Kemenkes RI, 2013).

Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan diketahui bahwa Pendidikan terendah adalah tidak tamat

sekolah SD, sedangkan responden dengan pendidikan tertinggi adalah sarjana atau perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa tingkat Pendidikan responden paling banyak adalah SMP sebanyak 18 orang (47,4%). Tingkat pengetahuan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sosial ekonomi, budaya, pendidikan, pengalaman dan informasi (Mulyaningsih, 2014). Tingkat pendidikan pada seseorang dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi (Notoadmojo, 2013). Maka dari itu, pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan pengetahuan dan persepsi seseorang terhadap pentingnya suatu hal, termasuk pentingnya keikutsertaan dalam KB guna upaya perencanaan kehamilan sehat.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil, dengan jumlah terbanyak yaitu 32 responden (84,2%) merupakan ibu rumah tangga atau yang tidak bekerja. Sedangkan sisanya sebanyak 6 responden (15,7%) merupakan seorang pekerja seperti buruh, karyawan dan pekerja swasta. Penggunaan alat kontrasepsi pada ibu bekerja maupun yang tidak bekerja dapat menjadi upaya untuk menunda kehamilan bagi calon ibu yang memiliki masalah kesehatan seperti anemia, obesitas, KEK, maupun mengatur jarak kehamilan.

Pekerjaan adalah salah satu hal yang berkaitan dengan penentuan dan berapa banyak

anak yg ingin dimiliki. Sebab saat ini jumlah anak mulai diperhatikan setiap keluarga karena berkaitan dengan kesejahteraan, semakin banyak anak semakin banyak pula tanggungan biaya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari (Nilawati,2014). Penghasilan berkaitan erat dengan alat kontrasepsi yang digunakan. Tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang berkaitan dengan kemampuan untuk membeli alat kontrasepsi yang akan digunakan (Anita, 2014).

Distribusi Tingkat Pengetahuan WUS tentang Program KB dalam Upaya Perencanaan Kehamilan Sehat Sebelum dan Sesudah Intervensi

Berdasarkan table 4.2 diperoleh hasil pengetahuan responden sesudah pemberian edukasi lebih tinggi yaitu 25 responden (65%) dengan kategori baik, dibandingkan sebelum edukasi yaitu 22 responden (57%) dengan kategori cukup. Pengetahuan akan meningkat dan mengalami perubahan sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terhadap obyek terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri (Wawan dan Dewi, 2018).

Sebuah pengetahuan dapat dipengaruhi oleh usia. Pada penelitian ini, mayoritas responden berusia 20-35 tahun yang berarti bahwa responden merupakan kategori dewasa

awal. Semakin bertambah usia maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh oleh seseorang, sehingga bisa meningkatkan kematangan mental dan intelektual. Usia seseorang yang lebih dewasa mempengaruhi tingkat kemampuan dan kematangan dalam berfikir dan menerima informasi yang semakin lebih baik jika di bandingkan dengan usia yang lebih muda. Usia mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin dewasa umur maka tingkat kematangan dan kemampuan menerima informasi lebih baik jika di bandingkan dengan umur yang lebih muda atau belum dewasa (Yuli, 2015).

Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Booklet tentang Program KB dalam Upaya Perencanaan Kehamilan sehat

Berdasarkan table 4.3 terdapat 32 data pengetahuan dengan nilai rata-rata 16.50 dan nilai $P = 0,000$ artinya terdapat peningkatan pengetahuan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet. Hal itu sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa melalui berbagai media massa baik cetak maupun elektronik sebagai alat informasi yang diterima oleh masyarakat, sehingga masyarakat yang lebih banyak mendapatkan informasi dari media massa seperti televisi, radio, majalah, koran, leaflet, booklet dan lain-lain akan memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih banyak

dari pada yang tidak pernah terpapar media sama sekali (Yuniarsih, 2013)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, dkk (2022) yaitu bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media booklet efektif dalam peningkatan pengetahuan pada pasangan usia subur tentang program KB. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Pratiwi dan Aji, bahwa pendidikan kesehatan menggunakan booklet efektif dalam peningkatan pengetahuan Warga Desa Muktiharjo Kabupaten Pati (Pratiwi & Aji, 2021). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Hartati dkk, juga menyatakan media visual berupa leaflet dan booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan dukungan suami terhadap program KB (Hartati dkk, 2020).

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Yusda dan Sulfiana (2022), usia sangat berpengaruh terhadap daya tangkap serta pola pikir seseorang. Seiring bertambahnya usia maka berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin membaik. Hal ini juga selaras dengan penelitian (Zannah, 2014) bahwa penggunaan media massa sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswa SMAN 8 Surakarta yang mengakses media massa seperti booklet mempunyai tingkat pengetahuan yang baik.

KESIMPULAN

1. Karakteristik wanita usia subur yang ada di Dusun Kragilan yaitu sebanyak 38 responden. Karakteristik usia WUS paling banyak adalah 20-35 tahun (97,4%), karakteristik pendidikan paling banyak adalah pendidikan SMP sebanyak 18 responden (47,4%), karakteristik pekerjaan WUS paling banyak yaitu IRT (Ibu Rumah Tangga) 32 responden (84,2%).
2. Hasil distribusi tingkat pengetahuan dan WUS tentang program KB dalam upaya perencanaan kehamilan sehat di Dusun Kragilan yaitu penelitian pretest pengetahuan paling banyak 22 responden (57%) kategori cukup dan posttest pengetahuan paling banyak 25 responden (65%) kategori baik.
3. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media booklet tentang program KB dalam upaya perencanaan kehamilan sehat pada WUS di Dusun Kragilan. Terdapat 32 WUS pengetahuannya meningkat dengan nilai rata-rata 16.50 dan nilai $P = 0,000$.

SARAN

1. Bagi Responden
2. Hasil penelitian ini diharapkan agar responden lebih menambah ilmu pengetahuan terkait program KB dalam upaya perencanaan kehamilan sehat, serta meningkatkan kesadaran untuk dapat menunda kehamilan bagi wanita

yang belum siap secara fisik maupun mental.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait kondisi pengetahuan, sikap serta perilaku kesehatan tentang pentingnya penggunaan alat kontrasepsi pada wanita yang belum siap hamil serta pada wanita dengan masalah kesehatan seperti anemia, obesitas dan KEK.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data awal bagi penelitian selanjutnya guna perkembangan ilmu pengetahuan dalam mengoptimalkan riset area kesehatan, khususnya wanita usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi guna perencanaan kehamilan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, Lontaan. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud*. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes, Manado. Jurnal Ilmiah Bidan. Volume 2, Nomor 1, ISSN : 2339-1731.

- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Program KB*. Badan Pusat Statistik.
- Efendi, F. (2017). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. In Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rosdiana, E., Devi, L., Anwar., C. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Penggunaan Program Keluarga Berencana Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ba'u Kota Sabang*. 7 (2), 733.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwik6s3Go776AhWMIbcAHaq6Co_cQFnoECBwQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.uui.ac.id%2Findex.php%2FJHTM%2Farticle%2Fdownload%2F1583%2F830&usg=AOvVaw1BuhWudbqt3ZtdA0b4ima
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Ilmu Pengetahuan dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Srimiyati. (2020). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Suiraoaka, I. P., & Nyoman, S. I. D. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Mulyani, S. (2016). *Persepsi Pasangan Usia Subur Terhadap Program Keluarga Berencana (KB) di Desa Sungai Kuning Kecamatan Singing Kabupaten Kuatan Singing*. Universitas Riau, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.1(3).
- Syahida, A., Dayanti, U., & Linda, D. (2022). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kb Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Desa Sungai Pauh Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa*. Jurnal Edukes. 5 (2). 37.
- Paskalia, A., Notoatmodjo, S., & Trisuci, Y. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Polindes Kefa Utara Kab. TTU*

- PROV. NTT Tahun 2021*. Jurnal Untuk Masyarakat Sehat. 5 (2). 123-124.
- Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan: *Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo. (2013). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nilawati. (2014). *Care Yourself* (1st ed). Jakarta: Penebar Plus.
- Wawan dan Dewi M. (2018). *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nurul Medika. 3(2), 2015–2017.
- Mulyaningsih, I. (2014). *Pengaruh interaksi sosial, motivasi belajar, dan kemandirian*. Jurnal Pendidikan.
- Yuli. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Megawati, T., Febi, K., & Adisty, R. (2015). *Hubungan Antara Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan KB Dengan Pengetahuan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat*. Pharmacon Jurnal Ilmiah. 4(4).
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Ramdany, M. R., Manurung, E. 571., & Sianturi, E. (2021). *Promosi dan Perilaku Kesehatan* (1st ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis. <https://id.search.yahoo.com/search?p=PMK+No.97+th+2014+tentang+pelayanan+kesehatan+masa+sebelum+hamil%2C+masa+hamil%2C+persalinan+dan+sesudah+melaahirkan&fr=yfp&fp=1&toggl=1&cop=mss&ei=UTF%028%0Akesga.kemkes.go.id>
- Yuniarsih, T. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Iqbal, W., Fazri, A. N., & Gusti, A. (2022). *Efektifitas Media Booklet dan Brosur terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur tentang Program Keluarga Berencana*. JURNAL KESEHATAN PERINTIS, 9(1),15-22. <https://doi.org/10.33653/jkp.v9i1.776>
- Pratiwi, Y dan Aji, I,E. (2021). *Pengaruh Health Literacy Melalui Media Brosur Tentang Pengobatan Gastritis Terhadap Pengetahuan Warga Di Desa Muktiharjo Kabupaten Pati*. Cendekia Journal of Pharmacy, 5 (1). <https://cjp.jurnal.stikescendekiautama>

kudus.ac.id/index.php/cjp/article/view/138/83

Hartati R, dkk. (2020). *Urgensi Pengembangan Media Booklet*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 5 (2).

Jannah. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Putri, W. (2020). *Analisis Media Promosi Kesehatan Berdasarkan Ottawa Charter di RS Onkologi Surabaya*. Jurnal Promkes, 5(1).

Azijah, I, dkk. (2020). *Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Tentang Penggunaan Kb Iud Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur*. Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi, 20 (1).

https://ejournal.universitاسbth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/556/488